

# **PERAN PELATIHAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI PADA SDN 1 GUNTUNG PAIKAT DI KOTA BANJARBARU**

Oleh : Nur Aini

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan  
Muhammad Arsyad Al Banjari

NPM : 16310557

[nuraini30.app@gmail.com](mailto:nuraini30.app@gmail.com) / No HP: 081256525343

## **ABSTRAK**

Nur Aini, 2020, Peran Pealatihan Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada SDN 1 Guntung Paikat Di Kota Banjarbaru, Pembimbing I : Dr. H. Mohammad Zainul, SE, MM, Pembimbing II : Prihatini Ade Mayvita, SE, MM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) kegiatan pelatihan yg dilakukan oleh SDN 1 Guntung Paikat dalam meningkatkan kinerja pegawainya. (2) bagaimana kondisi kinerja pegawai SDN 1 Guntung Paikat setelah dilakukan kegiatan pelatihan. (3) kendala apa saja yang dialami oleh pegawai SDN 1 Guntung Paikat dalam melakukan kegiatan pelatihan guna meningkatkan kinerja pegawainya.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif, merupakan penelitian survey. Populasi penelitian pegawai DI SDN 1 Guntung Paikat Kota Banjarbaru, dengan 4 narasumber untuk wawancara dan 20 responden kuisioner. (1) Hasil penelitian menunjukkan Kegiatan pelatihan kerja sangat memberikan manfaat bagi setiap pegawai karena setiap pegawai melakukan pelatihan yang sesuai dengan bidang masing-masing untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, pengetahuan serta untuk meningkatkan produktifitas kerja para pegawai di SDN 1 Guntung Paikat. (2) Kondisi kinerja pegawai SDN 1 Guntung Paikat setelah dilakukan pelatihan, menurut narasumber setelah melakukan pelatihan kerja kemampuan, pengetahuan, keterampilan semakin meningkat sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini dibandingkan sebelum melakukan pelatihan kerja. (3) Kendala yang dialami setiap pegawai di SDN 1 Guntung Paikat pada saat melakukan pelatihan tidak ada yang terlalu berat, meskipun terkadang pada saat pelatihan ada kondisi yang fasilitasnya kurang ataupun tidak mendukung selama pelatihan itu berlangsung.

**Kata Kunci : Pelatihan Kerja ; Kinerja Pegawai**

## **ABSTRAC**

Nur Aini, 2020, The Role of Training in Efforts to Improve Employee Performance at SDN 1 Guntung Paikat Banjarbaru City, Advisor I: Dr. H. Mohammad Zainul, SE, M.M, Advisor II: Concerned Ade Mayvita, M.M.

This study aims to determine: (1) training activities conducted by SDN 1 Guntung Paikat Banjarbaru City in improving the performance of its employees. (2) how is the performance of the staff of SDN 1 Guntung Paikat Banjarbaru City after conducting training activities. (3) What support is completed by SDN 1 Guntung Paikat Banjarbaru City employees in training activities to improve the performance of their employees.

This research uses descriptive qualitative research, a survey research. The research population is employees at SDN 1 Guntung Paikat, Banjarbaru City, with 4 speakers.

The results showed (1) with the role of job training that can improve employee knowledge, abilities and work skills, because by conducting training everyone is able to improve the quality and productivity of work at SDN 1 Guntung Paikat Banjarbaru City. (2) Job training is very important in improving the performance of every employee in SDN 1 Guntung Paikat Banjarbaru City. (3) With job training at SDN 1 Guntung Paikat Banjarbaru City can continue to develop their abilities in accordance with increasingly advanced developments, especially in technological development.

**Keywords: Job Training ; Employee Performance**

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan dan pelatihan sebagai upaya mengembangkan Sumber daya manusia terutama untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian. Oleh karena itu untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam pengembangan pegawai diperlukan program pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan analisa jabatan agar pegawai dapat mengetahui tujuan pendidikan dan pelatihan yang dijalankannya. Oleh karena itu, bertitik tolak dari pola pikir tersebut pelatihan memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai, sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai. setiap orang harus menyadari betul bahwa dengan pelatihan merupakan hal-hal yang diperlukan guna mencapai hasil maksimal kinerja pegawainya. Dengan adanya pelatihan dapat meningkatkan kinerja pegawai sehingga dapat menciptakan hasil secara maksimal yaitu sesuai tuntutan masyarakat seiring dengan terus adanya perkembangan-perkembangan pada dunia pendidikan saat ini.

Setiap lembaga pendidikan, dalam hal ini SDN 1 Guntung Paikat memiliki target yang harus direalisasikan setiap tahunnya. Oleh karena itu dengan melakukan pelatihan dan pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan, sikap, dan keterampilan pegawai agar lebih profesional dalam menjalankan pekerjaannya sehingga tujuan lembaga pendidikan dapat tercapai dan memiliki keterkaitan dengan kinerja pegawai. Pegawai dapat dapat mengembangkan diri agar melaksanakan tugas dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah deskriptif kualitatif. Karena dalam artikel ini akan digambarkan atau dilukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta atau data hasil penelitian yang bersifat deskriptif, menggunakan analisis, megacu pada data, dan memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan pendukung, serta menghasilkan suatu teori.

Jenis Data yang digunakan dalam sebuah penelitian haruslah merupakan data yang bisa dipertanggungjawabkan. Adapun jenis data pada penelitian ini adalah :

- Data Kualitatif : data informasi yang berbentuk kalimat deskripsi atau naratif yang bukan berupa angka-angka atau bilangan.
- Data kualitatif : merupakan data yang dapat mencakup hampir seluruh data numerik, statistic, grafik, dan sebagainya, dimana data ini biasa menggunakan kata-kata atau kalimat untuk menggambarkan fakta dan fenomena yang diamati. Misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan responden serta informasi yang diperoleh dari pihak lain yang berkaitan dengan masalah yang berkaitan dengan penelitian.

Sumber Data merupakan subjek darimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh terbagi menjadi 2 (dua) yaitu :

- Data Primer : Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel atau data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data primer bisa juga diartikan sebagai data yang didapat dari sumber pertama bisa melalui wawancara atau observasi langsung ke lapangan.
- Data Sekunder : Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada dan langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa absensi, jumlah pegawai, data yang berkaitan dengan data primer.

Penelitian ini dilakukan bertempat di SDN 1 Guntung Paikat di Kota Banjarbaru yang beralamat Jalan Karamunting No 6 Kelurahan Guntung Paikat, Kota Banjarbaru.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan teknik pengambilan sampel (sampling aksidental), jumlah pegawai di SDN 1 Guntung Paikat di Kota Banjarbaru, yang berhasil dijangkau melalui penelitian ini untuk dijadikan sampel responden sebanyak 20 orang untuk kuisisioner dan 4 orang pegawai untuk wawancara. Dan tingkat partisipasi karyawan untuk mengisi kuisisioner 54% persen dari seluruh jumlah pegawai dan digunakan sebagai bahan analisis penelitian.

Dari data sekunder hasil penelitian di ketahui bahwa jumlah pegawai di SDN 1 Guntung Paikat di Kota Banjarbaru sebanyak 37 orang, dan para pegawai yang menjadi responden 20 orang pegawai, yang lebih banyak responden pegawai perempuan yaitu sebanyak 75% dari pada responden pegawai laki-laki yaitu 25%.

Data hasil penelitian dapat di lihat bahwa usia narasumber bervariasi, berkisar antar 30-35 Tahun sebanyak 2 narasumber (10%), berkisar antar 36-40 Tahun sebanyak 3 narasumber (15%), berkisar antar 41-60 Tahun sebanyak 15 narasumber (75%).

## 1. Kuisisioner

### 1) Tabel Pelatihan Kerja

NO	KATEGORI	PERSENTASI (%)
1	Tidak Setuju (TS)	0
2	Kurang Setuju (KS)	20
3	Setuju (S)	27
4	Sangat Setuju (SS)	53

Sumber : Hasil Kuisisioner 2020

Untuk hasil kuisisioner sebanyak 20% menjawab KS (kurang setuju), sebanyak 27% menjawab S (setuju), sebanyak 53% menjawab SS (sangat setuju), dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan kerja bisa merupakan sesuatu yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja pegawai.

### 2) Kinerja Pegawai

NO	KATEGORI	PERSENTASI (%)
1	Tidak Setuju (TS)	0
2	Kurang Setuju (KS)	7
3	Setuju (S)	20
4	Sangat Setuju (SS)	73

Sumber : Hasil Kuisisioner 2020

Untuk hasil kuisisioner sebanyak 7% menjawab KS (kurang setuju), sebanyak 20% menjawab S (setuju), sebanyak 73% menjawab SS (sangat setuju), dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan kerja bisa merupakan sesuatu yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja pegawai.

## 2. Wawancara

### 1. Tabel wawancara kepada kepala sekolah SDN 1 Guntung Paikat

NO	PERTANYAAN	HASIL WAWANCARA
1	Apakah selama ini SDN 1 Guntung Paikat melakukan pelatihan ?	“ tentu saja melakukan pelatihan, dengan adanya pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh guru-guru, diharapkan guru akan lebih paham dengan dunia kerja, dapat mengembangkan kepribadiannya, meningkatkan penampilan kerja individu, mengembangkan karir, perilakunya menjadi efektif dan guru akan menjadi lebih kompeten. karena dengan pelatihan itu setiap pegawai yang melakukan pelatihan mendapatkan banyak sekali ilmu baru yang bermanfaat yang dapat meningkatkan

		pengetahuan dan keterampilan sehingga bisa terus meningkatkan kinerjanya menjadi lebih baik lagi kedepannya dan mampu mengembangkan SDN 1 Guntung Paikat ke arah yang lebih maju lagi untuk kedepannya ”
2	Jika melakukan pelatihan, pelatihan yang seperti apa yang dilakukan ?	“ada yang dilakukan sendiri ada yang dari dinas pendidikan dan lembaga pemerintahan, kalau yang dilakukan sendiri itu karena sebelumnya SDN 1 Guntung Paikat pada Tahun 2019 ditunjuk sebagai Sekolah Model , sekolah model ini dibina dan didampingi Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi Kalimantan Selatan dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, jadi sekolah mencari sekolah-sekolah lain untuk dijadikan binaan dan melakukan pelatihan setiap minggunya. Sedangkan untuk pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan atau Lembaga Pemerintahan itu seperti yang sudah di jelaskan pada pertanyaan sebelumnya”.
3	Apakah kegiatan pelatihan dilakukan secara terprogram atau hanya bersifat temporer ?	“untuk pelatihan selama ini dilakukan secara terprogram baik itu untuk pelatihan yang dilakukan sendiri oleh SDN 1 Guntung Paikat atau pelatihan yang di lakukan oleh Dinas Pendidikan dan Lembaga Pemerintahan”
4	Kapan biasanya kegiatan pelatihan dilakukan ?	“untuk pelaksanaan pelatihan biasanya tidak tentu tergantung kapan ada pemberitahuan diklat oleh Dinas Pendidikan atau Lembaga pemerintahan, pada saat ada pemberitahuan biasanya disebutkan siapa saja yang mengikuti pelatihan itu, karena pelatihan dilakukan sesuai dengan bidang masing-masing setiap pegawai”
5	Apakah materi pelatihan disesuaikan dengan jenis pekerjaan yang dilakukan setiap pegawai ?	“tentu saja disesuaikan, karena keahlian setiap pegawai berbeda-beda sehingga materi pelatihan setiap pegawai juga berbeda-beda seperti pelatihan untuk mengembangkan tata usaha, pelatihan untuk mengembangkan perpustakaan, pelatihan untuk pengembangan Guru itu berbeda materinya, dan masih banyak contoh yang lainnya”
6	Apakah dengan adanya pelatihan itu kinerja setiap pegawai di SDN	“Alhamdulillah kemampuan para pegawai di SDN 1 Guntung Paikat setelah melakukan pelatihan semakin meningkat kinerjanya, karena dengan melakukan pelatihan otomatis

	1 Guntung Paikat meningkat ?	ilmunya bertambah dari yang sebelumnya belum terlalu bisa menjadi lebih bisa, dari yang sebelumnya lambat menjadi lebih cepat lagi. Sepeti untuk pengimputan asset atau data biasanya kalau dilakukan secara manual lebih lambat, kalau sekarang setelah dilakukan pelatihan pengimputan menjadi lebih cepat, atau juga untuk operator menjadi lebih mudah juga dalam pengeleloanya”
7	Apa saja kendala yang di alami selama melakukan pelatihan ?	“Alhamdulillah untuk kendala tidak terlalu ada, meskipun terkadang ada fasilitas selama pelatihan yang kurang itu pun kadang-kadang saja terjadi”
8	Apakah setiap pegawai wajib mengikuti pelatihan ?	“pelatihan wajib ya untuk setiap pegawai yang di panggil oleh Dinas Pendidikan, karena pelatihan ini sesuai dengan bidang masing-masing untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para pegawai juga, sehingga kemampuan nya terus berkembang tidak hanya kemampuan yang dimiliki saat ini saja, kita harus mengikuti perkembangan jaman juga, karena yah seperti saat ini kan perkembangan teknologi semakin pesat, jadi pegawai yang sesuai dibidangnya melakukan pelatihan media pembelajaran berbasis teknologi jenjang SD/MI”

Sumber : Hasil Wawancara 2020

## 2. Tabel wawancara kepada para pegawai SDN 1 Guntung Paikat

NO	NARA SUMBER	PERTANYAAN	HASIL WAWANCARA
1	Ibu Suriyati, S.Pd	Apakah bapak/ibu pernah mengikuti pelatihan ?	“ya , ibu pernah mengikuti pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan ataupun lembaga pendidikan seperti pelatihan pembelajaran berbasis teknologi, pengembangan keprofesian berkelanjutan, pelatihan K13, workshop peningkatan KKG mata pelajaran IPA, diklat ITC bagi guru tingkat SD/MI ”

	Bapak Hafiz, S.Pd	Apakah bapak/ibu pernah mengikuti pelatihan ?	“iya, bapak pernah mengikuti pelatihan yang terbaru itu pelatihan K13”
	Ibu Masrita, SE	Apakah bapak/ibu pernah mengikuti pelatihan ?	“Alhamdulillah , ibu pernah beberapa kali mengikuti pelatihan sesuai dengan pekerjaan ibu, seperti Bintek Perpustakaan, pelatihan administrasi sekolah untuk pengelolaan tata usaha”
2	Ibu Suriyati, S.Pd	Apakah setelah mengikuti pelatihan, keterampilan atau produktivitas bapak/ibu semakin meningkat ?	“Alhamdulillah ada peningkatan setiap melakukan pelatihan karena kan mendapat ilmu baru, pengetahuan baru, keterampilan yang baru juga untuk menunjang pekerjaan ibu biar kedepannya lebih baik lagi, makanya dengan pelatihan ini sangat membantu mengembangkan pengetahuan”
	Bapak Hafiz, S.Pd	Apakah setelah mengikuti pelatihan, keterampilan atau produktivitas bapak/ibu semakin meningkat ?	“Iya alhamdulillah meningkat, dengan pelatihan itu sangat membantu dalam masalah pekerjaan, untuk mengembangkan kinerja juga, biar terus meningkatkan kinerjanya”
	Ibu Masrita, SE	Apakah setelah mengikuti pelatihan, keterampilan atau produktivitas bapak/ibu semakin meningkat ?	“Alhamdulillah semakin meningkat terutama untuk ibu pribadi yah, contohnya pengelolaan perpustakaan, bagaimana cara mengelola perpustakaan dengan baik dan benar itu ibu dapatkan dari pelatihan, yang dulunya gak tau sekarang jadi tau bagaimana cara pengklasifikasian buku, administrasinya, intinya tata

			kelola perpustakaan ibu dapat dari pelatihan itu”
3	Ibu Suriyati, S.Pd	Apakah setelah mengikuti pelatihan bapak/ibu lebih cepat dalam menyelesaikan pekerjaan dibandingkan dengan sebelum melakukan pelatihan ?	“semakin lebih cepat dari sebelumnya Alhamdulillah, karena pelatihannya sesuai dengan bidang pekerjaan ibu ya pastinya sangat membantu dalam segala hal pokoknya”
	Bapak Hafiz, S.Pd	Apakah setelah mengikuti pelatihan bapak/ibu lebih cepat dalam menyelesaikan pekerjaan dibandingkan dengan sebelum melakukan pelatihan ?	“kalo untuk bapak pribadi lebih cepat dari sebelumnya, tapi kadang ada pekerjaan yang tidak sesuai dengan ketentuan waktunya karena situasi dan kondisi pada saat itu sih”
	Ibu Masrita, SE	Apakah setelah mengikuti pelatihan bapak/ibu lebih cepat dalam menyelesaikan pekerjaan dibandingkan dengan sebelum melakukan pelatihan ?	“Alhamdulillah menjadi cepat dari sebelumnya, karena sebelum melakukan pelatihan banyak yang dikerjakan secara manual, kalau sekarang setelah melakukan pelatihan semuanya lebih cepat terumata untuk waktunya yah, contohnya pengklasifikasian buku yang ibu sebutkan tadi yah”
4	Ibu Suriyati, S.Pd	Apakah pelatihan yang bapak/ibu ikuti sesuai dengan tugas atau pekerjaan bapak/ibu ?	“iya sesuai dengan bidang yang ibu kerjakan, karena kan ibu guru IPA, ibu pernah mengikuti pelatihan peningkatan KKG Mapel IPA Angkatan III Tahun 2016, pelatihan K13, banyak sebenarnya cuma karena sudah lama banyak yang lupa nama pelatihan apa aja”



	Bapak Hafiz, S.Pd	Apakah pelatihan yang bapak/ibu ikuti sesuai dengan tugas atau pekerjaan bapak/ibu ?	“selama ini sesuai saja dengan bidang pekerjaan bapak, karena ya pasti setiap pelatihan sudah disesuaikan dengan masing-masing orangnya kan”
	Ibu Masrita, SE	Apakah pelatihan yang bapak/ibu ikuti sesuai dengan tugas atau pekerjaan bapak/ibu ?	“Alhamdulillah untuk pelatihan yang ibu ikuti semuanya sesuai dengan pekerjaan ibu saat ini, ibu kan sekarang dibagian perpustakaan dan tata usah nah pelatihan yang ibu ikut seperti yang ibu jelaskan tadi, ada pelatihan pengelolaan perpustakaan, tata usaha, dan lain-lainnya lah”
5	Ibu Suriyati, S.Pd	Apakah setelah mengikuti pelatihan, bapak/ibu mampu mencapai target yang dibebankan kepada bapak/ibu oleh SDN 1 Guntung Paikat ?	“untuk ibu sendiri Alhamdulillah mampu memenuhi target yang diberikan oleh sekolah”
	Bapak Hafiz, S.Pd	Apakah setelah mengikuti pelatihan, bapak/ibu mampu mencapai target yang dibebankan kepada bapak/ibu oleh SDN 1 Guntung Paikat ?	“kalau bapak sendiri Alhamdulillah selama ini mampu-mampu saja”
	Ibu Masrita, SE	Apakah setelah mengikuti pelatihan, bapak/ibu mampu mencapai target yang dibebankan kepada bapak/ibu	“Alhamdulillah selama ini ibu mampu memnuhi target yang di inginkan sekolah”

		oleh SDN 1 Guntung Paikat ?	
--	--	--------------------------------	--

Sumber : Hasil Wawancara 2020

#### 4. PENUTUP

Hasil penelitian mengenai peran pelatihan kerja dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai menunjukkan bahwa pelatihan kerja sangat memberikan pengaruh terhadap kinerja pegawai, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap peranan Pelatihan Kerja dalam meningkatkan kinerja para pegawai. Tujuan penelitian ini sendiri adalah untuk mengetahui apakah peklatihan kerja memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja para pegawai.

Dari hasil penelitian melalui hasil wawancara kepada narasumber dan kuisioner yang dibagikan kepada responden menunjukkan bagaimana kegiatan pelatihan kerja sangat memberikan manfaat dan dapat meningkatkan kinerja bagi setiap pegawai karena setiap pegawai memlakukan pelatihan yang sesuai dengan bidang masing-masing untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, pengetahuan serta untuk meningkatkan produktifitas kerja.

Berdasarkan hasil penelitian di SDN 1 Guntung Paikat di Kota Banjarbaru , maka penulis menyarankan kepada pihak sekolah diharapkan terus mampu memberikan pelatihan kerja kepada para pegawai untuk terus meningkatkan pengetahuan agar mampu sesuai dengan perkembangan teknologi, mampu memberikan fasilitas yang baik dan layak guna memberikan suasana yang baik pada saat melakukan pelatihan, bagi Pegawai maupun non pegawai pada SDN 1 Guntung Paikat di Kota Banjarbaru diharapkan mampu terus menumbuhkan dan meningkatkan rasa disiplin dan ketaatan khususnya dalam peraturan yang berlaku, baik dalam hal jam kerja yang telah ditetapkan atau yang lainnya.

#### 5. REFERENSI

Erma Safitri. 2013. Pengaruh Pelatihan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan. Jurnal Ilmiah Manajemen Volume 1 Nomor 4 Juli 2013. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/6262/7114>. Di akses pada Juni 2020

Fatmasari Endayani, Djamhur Hamid, Mochamad Djudi. 2015. Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Kemampuan dan Kinerja Karyawan (Studi pada PT. BPRS Bumi Rinjani Kepanjen) Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 25 No. 1 Agustus 2015. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/983/1165> . Di akses pada Juli 2020

Hasibuan, Malayu S.P. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.

P.M. Sahanggamu, S.L. Mandey. 2014. Pengaruh pelatihan kerja, motivasi, dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan ( studi kasus PT. Bank Perkreditan Rakyat Dana Raya Manado) Jurnal EMBA Vol.2 No.4

Desember 2014 Hal. 514-523.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/6359/5877>. Di akses pada Juni 2020.

Siagian, Sondang P. (2006), Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan ketiga belas, Bumi Aksara, Jakarta.

Suardi Yakub, Anto Tulim, Suharsil. 2014, Pengaruh Disiplin Kerja, Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja Pegawai (studi kasus pada PT. Kertas Kraft Aceh (Persero) area Manado). Jurnal EMBA Vol.4 No.3 September 2016, Hal. 751-759.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/14417/13990>. Di akses pada Juni 2020

Yohanes R. Nababan, Hendra N. Tawas, Jantje Uhing . 2016. Pengaruh Pendidikan dan Pelatian Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (studi kasus PT. PLN (Persero) area Manado Influence of Education and job training on employees performance) Jurnal EMBA Vol.4 No.3 September 2016, Hal.751-759.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/14417/13990>. Di akses pada Juni 2020